

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Pernandus Ginting¹, Minda Muliana Sebayang²

Program Studi Akunansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area

Email Korespondensi: fernandusginting140988@gmail.com

Email: minda@staff.uma.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to test and analyze the effect of partial profitability on company value, to test and analyze the effect of dividend policy partially on company value, to test and analyze the effect of partial debt policy on company value and to test and analyze the effect of profitability, dividend policy and debt policy simultaneously on company value in Food and Beverage Sub-Sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2023. The population in this study was 24 companies in the Food and Beverage Sub Sector listed on the IDX and the sample from research on Food and Beverage Sub Sector Companies was 8 companies with 5 years of observation. The data collection technique used in this research is documentation. The analysis techniques used in this research are descriptive statistics, Multiple Linear Regression analysis, Partial Test, Determinant Test. The research results show that partially Profitability has a positive and significant effect on Company Value, partially Dividend Policy has no effect on Company Value, partially Debt Policy has a positive and significant effect on Company Value and simultaneously shows that Profitability, Dividend Policy and Debt Policy have a significant effect on Company Value in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2019-2023.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Debt Policy and Company Value.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan, untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan, untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang secara parsial terhadap nilai perusahaan dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Populasi pada penelitian ini Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 24 perusahaan dan sampel dari penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman sebanyak 8 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, secara parsial Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, secara parsial Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan secara simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Kata kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

81

Indexed



SINTA 5

PKP|INDEX



PENDAHULUAN

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2012) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diukur melalui rasio profitabilitas, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, skala dari perusahaan tersebut, harga saham, dan keputusan investasi yang diambil perusahaan tersebut (Arifianto dan Chabachib, 2016). Profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba jumlah besar, maka kemampuan membayar dividen semakin besar. Sehingga, besarnya jumlah dividen mempengaruhi nilai perusahaan (Azhar, Ngatno, & Wijayanto, 2018). Selain profitabilitas, kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana dividen digunakan sebagai sinyal bagi prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio pembagian dividen atau *dividend payout ratio* dinilai sangat penting bagi investor karena sangat erat kaitannya dengan kebijakan perolehan laba perusahaan. Pengukuran atau parameter besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Wati, Stiyanto, & Khaerunisa, 2018). Selain profitabilitas dan kebijakan dividen, kebijakan hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanja modal perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal yaitu laba ditahan atau eksternal dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka mendapatkan sumber dana dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, yaitu perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (Setiana, 2017)

Tabel 1: Data Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI 2019 – 2023

Kode Perusahaan	Tahun	DER	DPS	ROA	PBV
CEKA	2019	0.20	0.29	0.08	2.26
	2020	0.23	0.32	0.15	3.18
	2021	0.24	0.31	0.12	3.78
	2022	0.22	0.26	0.11	4.38
	2023	0.26	0.38	0.09	4.21
DLTA	2019	0.18	2.20	0.22	8.82
	2020	0.18	2.52	0.22	6.91
	2021	0.20	1.06	0.10	3.57
	2022	0.30	1.04	0.14	4.72
	2023	0.41	1.30	0.10	3.71
INDF	2019	0.93	0.32	0.05	4.24
	2020	0.77	0.38	0.06	4.89
	2021	1.06	0.36	0.05	5.7
	2022	1.07	0.45	0.06	6.76

MLBI	2023	1.62	0.34	0.01	5.51
	2019	1.47	0.05	0.42	8.86
	2020	1.53	0.001	0.42	8.77
	2021	1.03	1.50	0.10	6.29
	2022	1.66	1.02	0.23	4.27
MYOR	2023	2.11	0.70	0.21	4.07
	2019	1.06	0.23	0.10	1
	2020	0.92	0.32	0.11	0.86
	2021	0.75	0.99	0.11	1.37
	2022	0.75	0.27	0.06	1.04
	2023	0.62	0.24	0.03	0.89

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan tahun 2019 sampai tahun 2023 untuk profitabilitas yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan, dimana dengan menurunnya nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu membuat perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan tahun 2019 sampai tahun 2023 untuk kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan. Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan tahun 2019 sampai tahun 2023 untuk kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan, dimana dengan menurunnya nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan dalam penggunaan hutang tidak mampu membuat perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

METODE

Jenis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan Perbankan tahun 2016 sampai tahun 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan daftar pernyataan (angket). Populasi penelitian sebanyak 44 perusahaan perbankan, dengan sampel perusahaan sebanyak 13 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 6 tahun. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan pengujian instrument, pengujian asumsi klasik, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas

Tabel 1: Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.180	1.861		-2.246	.028		
CSR	-.764	1.639	-.050	-.466	.643	.993	1.008
UK	.323	.087	.395	3.703	.000	.993	1.008

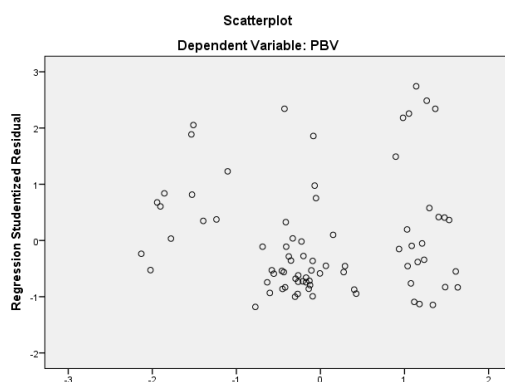
a. Dependent Variable: PBV

1. *Corporate Social Responsibility* (X_1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,993 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,008 lebih kecil dari 10.
2. Ukuran Perusahaan (X_2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,993 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,008 lebih kecil dari 10.

Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka variabel *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan tidak terdapat variabel bebas serupa atau korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1: Grafik Scatterplot



Pada gambar diatas grafik scatterplot dapat terlihat bahwa hasil grafik scatterplot menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2: Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.180	1.861		-2.246	.028		
CSR	-.764	1.639	-.050	-.466	.643	.993	1.008
UK	.323	.087	.395	3.703	.000	.993	1.008

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan output SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = -4.180 - 0,764 X_1 + 0,323 X_2 + e$

1. Nilai konstanta sebesar 4.180 apabila variabel *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan dianggap nol, maka nilai perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021 adalah sebesar 4.180.

2. Nilai koefisien *corporate social responsibility* (X_1) sebesar -0,764 jika mengalami setiap kenaikan *corporate social responsibility* satu kali maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,764
3. Nilai koefisien ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0,323 jika mengalami setiap kenaikan ukuran perusahaan satu kali maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,323.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3: Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.180	1.861		-2.246	.028		
	CSR	-.764	1.639	-.050	-.466	.643	.993	1.008
	UK	.323	.087	.395	3.703	.000	.993	1.008

a. Dependent Variable: PBV

1. *Corporate Social Responsibility* (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,466 dengan nilai signifikan 0,643 sedangkan t_{tabel} yaitu $n-k = 78-2 = 76$ sebesar 1,991 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya $t_{hitung} (-0.466) < t_{tabel} (1,991)$ dengan nilai signifikan $0,643 > 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021.
2. Ukuran Perusahaan (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,703 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} yaitu $n-k = 78-2 = 76$ sebesar 1,991 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya $t_{hitung} (3,703) > t_{tabel} (1,991)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4: Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.109	2	6.554	6.867	.002 ^b
	Residual	71.586	75	.954		
	Total	84.694	77			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), UK, CSR

Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari uji-F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,867 dengan nilai signifikan 0,002 pada F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 0,95 dengan signifikan 0,05, dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,66, maka diperoleh $F_{hitung} (6,867) > F_{tabel} (3,12)$ dengan nilai

signifikan 0,002 dibawah nilai 0,05 menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021.

Koefisien Determinasi

Tabl 5: Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.393 ^a	.155	.132	.97697	.751

a. Predictors: (Constant), UK, CSR

b. Dependent Variable: PBV

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,155 atau 15,5% yang berarti bahwa hubungan antara nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan adalah rendah. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,155 atau 15,5% yang artinya variasi dari *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 84,5% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdapat nilai signifikan 0,643. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5%$) atau nilai $0,643 > 0,05$. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai $t_{hitung} (-0.466) < t_{tabel} (1,991)$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021.

Tingkat level pengungkapan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat akan mampu memilih produk yang baik yang dinilai tidak hanya barangnya saja, tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Kegiatan pengungkapan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan. Sehingga hal ini akan mampu meningkatkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui harga saham yang akan meningkat. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan direspon oleh investor melalui peningkatan harga saham (Candrayanthi & Saputra, 2013) .

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, (Lovianda & Ibrahim, 2018) menunjukkan terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti (Yuliana & Juniarti, 2015) hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Retail dan Trade, Healthy Care, Computer dan Service, dan Investment Company.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik Ukuran Perusahaan terdapat nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan

lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai $t_{hitung} (3,703) > t_{tabel} (1,991)$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor memperhatikan ukuran perusahaan dan lebih memperhatikan informasi-informasi baik (*good news*) yang lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal Ukuran Perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Disisi sudut pandang investor ada kemungkinan besarnya aset belum tentu menghasilkan laba karena aset yang besar belum mampu menghasilkan keuntungan sesuai target atau aset yang besar dari aktiva tetap akan meningkatkan bunga hutang untuk membayar aktiva tetap sehingga jumlah aset yang besar akan menurunkan Nilai Perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan (Dewi & Wirajaya, 2013)

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, (Rumondor, Mangantar, & Sumarauw, 2015) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di BEI. Peneliti (Pristianingrum, 2017) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021, dikarenakan hasil $F_{hitung} (6,867) > F_{tabel} (3,12)$ dengan nilai signifikan 0,002 dibawah nilai 0,05. Dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,155 atau 15,5% yang artinya variasi dari *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 84,5% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, (Cecilia, Rambe, & Torong, 2015) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran, Perusahaan Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Peneliti (Pristianingrum, 2017) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Dari uraian dan analisis data yang dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021, hal ini dilihat dari nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,643 > 0,05$. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai $t_{hitung} (-0,466) < t_{tabel} (-1,991)$.

2. Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021, hal ini dilihat dari nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai $t_{hitung} (3,703) > t_{tabel} (1,991)$
3. Secara simultan menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021, hal ini dilihat dari nilai $F_{hitung} (6,867) > F_{tabel} (3,12)$ dengan nilai signifikan 0,002 dibawah nilai 0,05

REFERENSI

- Abdullah, W., Syariati, A., & Hamid, R. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan Dan Interest Based Debt (IBD) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2016. *Jurnal Manajemen Ide dan inspirasi*, 4(2), 122–135.
- Ardianto, E., & Machfudz, D. (2011). *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ardila, I. (2019). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility indikator Kinerja Lingkungan Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk. *Prosiding Frama*, 1(1), 319–321.
- Brigham, E., & Houston, F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devita, E. Y. (2015). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Oleh Debt Equity Ratio (DER). *Jom FEKON*, 2(2), 1–11.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., Agustina, & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 3).
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam*. Yogyakarta.: YPKN, UPP STIM.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, S. K. (2019). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Profitabilitas, Dan Hutang Harga Saham Dengan Deviden Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 3(1), 8–24.
- Lako, A. (2011). *Corporate Social Responsibility of Business*. Jakarta: Erlangga.

- Lina. (2013). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*, 3(1), 48–64.
- Loekito, V., & Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 18(1), 1–26.
- Lovianda, R. J., & Ibrahim, M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JOM FISIP*, 5(3), 1–13.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta.: Ekonisia.
- Mursitama, T. N. et. al. (2011). *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia: Teori dan Implementasi Studi Kasus Community Development Riau Pulp*. Jakarta: Institute for Development of Economics and Finance (INDEF).
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Perjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961–971.
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 353–364.
- Rahma, D. A., Makhdalena, & Trisnawati, F. (2017). The Effect Of Csr, Profitability, Firm Size And Leverage To The Value Of The Company In Registered Manufacturing Company In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Rahmantari, N. L. L., Sitiari, N. W., & Dharmanegara, I. B. A. (2019). Effect of Corporate Social Responsibility on Company Value With Company Size and Profitability as Moderated Variables in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*, 6(2), 121–129.
- Reeve, W. (2010). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rovita, D. I., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1), 1–9.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, I. G. M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2010). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Memperkuat CSR*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2010). *A Strategic Management Approach, CSR*. Jakarta: The Jakarta Consulting Group.
- Sutrisno. (2010). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta.: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.:

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 11 Nomor 4 Juni 2025

Kanisius.

Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

Wahyudi, I., & Azheri, B. (2010). *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: In-Trans Publishing.

Wibisono, Y. (2010). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: Gramedia.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

90

